

ABSTRAK

Universitas di Yogyakarta memiliki UKM Taekwondo dengan peminat yang cukup banyak, namun turunnya jumlah anggota aktif selalu menjadi rintangan bagi pengurus UKM Taekwondo dalam menjalani organisasi. Selisih jumlah anggota baru dengan anggota aktif terbanyak terjadi di UKM Taekwondo UPN “Veteran” Yogyakarta, sementara selisih jumlah anggota baru dengan anggota aktif paling sedikit terjadi di UKM Taekwondo UNY. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen komunikasi organisasi UKM Taekwondo UNY dan UKM Taekwondo UPN “Veteran” Yogyakarta, mengetahui faktor pendukung dan hambatan dalam proses komunikasi organisasi. Penelitian ini menggunakan teori *The Human Relations School*, model komunikasi SMCR, dan menggunakan konsep sistem komunikasi organisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan data diperoleh melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang manajemen komunikasi organisasi dan relasi komunikasi UKM Taekwondo dengan pihak eksternal dan internal yang mempengaruhi bertahannya anggota organisasi dari UKM Taekwondo UNY dan UKM Taekwondo UPN “Veteran” Yogyakarta. Sementara itu anggota menjadi tidak aktif dalam organisasi ini karena adanya faktor hambatan yang terjadi dalam berkomunikasi. Sedangkan faktor pendukung komunikasi bagi UKM Taekwondo UPN “Veteran” Yogyakarta dan UKM Taekwondo UNY adalah media sosial yang mempermudah jalannya komunikasi di organisasi ini.

Kata Kunci : UKM UPN, UKM UNY, Manajemen Komunikasi Organisasi